

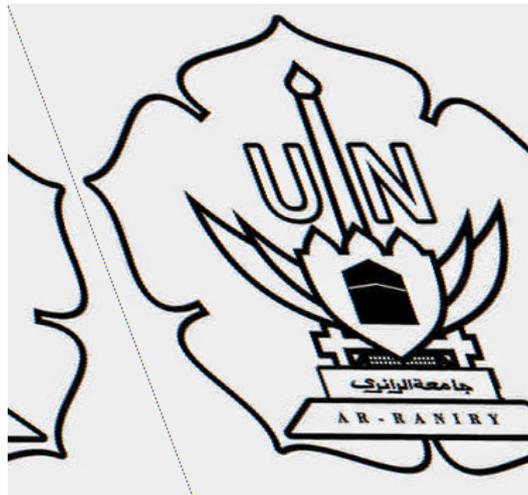
**DAMPAK KREATIFITAS PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA
SISWA DI MAN RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh

HUSNUL MAWADDAH

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan SI-Ilmu Perpustakaan
NIM 530902191



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2016/1437 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

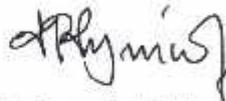
Diajukan Oleh :

HUSNUL MAWADDAH

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
NIM : 530902191**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Nurhayati Ali Hasan M.Lis
Nip. 19730728199903 2 002**

Pembimbing II



**Muslina M.Lis
Nip. 19700121199803 2 003**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan

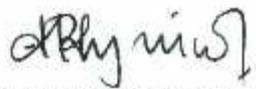
Pada Hari/Tanggal:

Senin, 15 Agustus 2016 M
11 Dzulqa'idah 1436 H

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


(Nurhayati Ali Hasan, M.LIS)
NIP. 19730728199903 2 002

Sekretaris


(Mustina, M.LIS)
NIP. 19700121199803 2 003

Penguji I


(Abdul Manar, S. Ag, S.IP, M.Hum)
NIP. 19690605199803 1 005

Penguji II


(Drs. Syukrinur, M.LIS)
NIP. 19680125200003 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

(Svarifuddin, MA, Ph.D)
NIP. 19700101199703 1 005

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “Dampak Kreatifitas Pengelola Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Siswa di MAN Rukoh Banda Aceh”. Fokus penelitian ini adalah bagaimana dampak kreatifitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan angket. Informan dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 42 orang. Kreatifitas yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa antara lain memberikan hadiah bagi pengunjung terbaik, mengadakan perlombaan setiap semester, membuat proposal ke instansi terkait, menyediakan koleksi yang bervariasi dan memilih cover yang menarik untuk dibaca siswa, membuat mading perpustakaan, dan dekorasi ruangan yang nyaman. Walaupun demikian, kreatifitas tersebut kurang berdampak terhadap peningkatan motivasi membaca siswa. Hal ini karena kurangnya minat kunjung siswa ke perpustakaan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“DAMPAK KREATIFITAS PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MAN RUKOH BANDA ACEH”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D. Rasa terima kasih yang ikhlas penulis ucapkan kepada ketua jurusan Ilmu Perpustakaan Ibu Zubaidah M.Ed.

Terima kasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS sekaligus pembimbing I dan Ibu Muslina M.LIS selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, ilmu, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semua

dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, pengelola perpustakaan, dewan guru serta seluruh siswa MAN Rukoh Banda Aceh yang telah memberikan informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis persembahkan yang istimewa kepada Ayahanda tercinta Almarhum M. Puteh dan Ibunda tercinta Mardhiah yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Kepada Kakak tercinta Fitriana dan seluruh keluarga besar lainnya yang tak mungkin disebutkan satu persatu, karena doa merekalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan APK 09 unit 1 dan 2 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri. Amiin...

Banda Aceh, 1 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah.....	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian pustaka.....	7
B. Kreatifitas Pengelola Perpustakaan Sekolah.....	9
a. Kreatifitas	9
b. Pengelola Perpustakaan Sekolah	11
C. Motivasi Membaca	13
a. Pengertian Motivasi Membaca	13
b. Standar Anak yang Mempunyai Motivasi Membaca yang Baik.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan dan Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Fokus Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	24
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan.....	38

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Fasilitas Penunjang Perpustakaan MAN Rukoh	29
Tabel 4.2: Koleksi Perpustakaan MAN Rukoh.....	29
Tabel 4.3 : Tingkat Pengunjung Perpustakaan MAN Rukoh.....	30
Tabel 4.4 : Frekuensi Kunjungan Siswa ke Perpustakaan	34
Tabel 4.5 : Frekuensi Kelengkapan dan Koleksi Buku di Perpustakaan	35
Tabel 4.6 : Frekuensi Pengelola Perpustakaan Mengajak Murid Belajar di Perpustakaan	35
Tabel 4.7 : Frekuensi Membaca di Perpustakaan.....	36
Tabel 4.8 : Frekuensi Kegiatan Bedah Buku di Perpustakaan	37
Tabel 4.9 : Frekuensi Siswa dalam Motivasi Membaca di Perpustakaan	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah mencapai tujuan khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya. Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 Tahun 1989, dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber belajar (perpustakaan).¹

Dalam penjelasan pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu satunya adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan para tenaga pendidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan.²

Tugas pokok perpustakaan adalah menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus menerus bahan pustaka dalam bentuk apa saja, seperti buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.³ Perpustakaan sekolah dapat memberi perluasan ilmu pengetahuan yang

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal. 40

²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum 1993), hal.50

mendorong siswa untuk maju dan berkembang melalui pengetahuan-pengetahuan yang baru yang tidak diajarkan dalam kelas. Perpustakaan sekolah juga merupakan salah satu sarana penunjang kurikulum dan proses belajar mengajardisekolah sekaligus berperan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa.

Motivasi berasal dari kata *motion* atau gerakan, motivasi dalam psikologi berarti tingkah laku yang terarah untuk mencapai tujuan.⁴ Dalam kegiatan membaca motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan dan memberikan arah kegiatan membaca, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi membaca, tidak akan ada keinginan untuk membaca.

Menumbuh kembangkan kesukaan membaca siswa adalah bagian dari proses pendidikan di sekolah. Sekolah harus mempersiapkan siswa menjadi pelajar sepanjang hayat. Oleh karenanya, sekolah harus memberikan keterampilan kepada siswa cara untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Dalam meningkatkan motivasi membaca masyarakat terutama siswa, sudah seharusnya mendapat perhatian yang besar dari pemerintah agar dapat mengembangkan secara lebih baik terutama koleksi dan fasilitas pendukungnya. Perpustakaan sekolah dapat dijadikan tempat atau suatu sarana untuk membantu menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan anak belajar secara mandiri.

³ Pawit M. Yusuf. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 7

⁴Nina Ariyani Martini dkk, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) hal. 37

Kegiatan belajar tidak hanya membutuhkan kecerdasan otak, luasnya wawasan tetapi juga membutuhkan keterampilan, kreatifitas dan inovasi tinggi khususnya bagi seorang guru, sehingga seorang petugas harus kreatif bagaimana cara memotivasi siswa dalam membaca. Untuk memotivasi siswa dalam mengunjungi perpustakaan, pihak perpustakaan harus melakukan suatu kegiatan seperti tidak hanya dengan menyediakan koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memiliki ruangan yang nyaman, dan menciptakan interaksi yang bagus antara tenaga perpustakaan, tetapi juga harus menggunakan metode belajar yang bervariasi dan tidak membosankan seperti menyalurkan minat dan kegemaran siswa dalam berbagai kegiatan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang membantu mengakrabkan siswa dan akan menanam benih dorongan untuk memotivasi membaca.

Untuk meningkatkan motivasi membaca siswa, pengelola perpustakaan melakukan suatu kegiatan agar minat kunjung siswa meningkat. Berdasarkan penelitian awal penulis di perpustakaan MAN Rukoh yang dikelola oleh guru bidang studi Fisika, Ibu Syarifah Qadriah. Perpustakaan MAN Rukoh berusaha memotivasi siswa membaca melalui kegiatan seperti memberikan hadiah kepada pengunjung terbaik, perlombaan setiap semester juga menyediakan koleksi yang bervariasi dan relevan sehingga motivasi siswa ke perpustakaan untuk membaca semakin banyak. Pengelola perpustakaan menerapkan strategi dalam bidang bekerja sama dengan guru dan orang tua siswa. Strategi tersebut dilakukan agar perpustakaan bisa menarik minat kunjung siswa karena kemajuan sebuah perpustakaan sekolah terletak pada tingkat kunjungan siswa di perpustakaan

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hal tersebut, dengan judul, **“Dampak Kreatifitas Pengelola Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Siswa di MAN Rukoh Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kreatifitas pengelola perpustakaan dalam memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kreatifitas apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat peneliti

Sebagai ajang untuk latihan untuk melatih daya nalar dan mengasah intelektualitas peneliti. Juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima di bangku kuliah, sekaligus untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu perpustakaan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil ini dapat menjadi bahan pengetahuan tentang kreativitas pengelola perpustakaan terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh.

E. Definisi Istilah

1. Kreatifitas Pengelola Perpustakaan Sekolah

Kreatifitas adalah daya kreasi/cipta atau kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru. Atau proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, atau penemuan atau asal usul setiap hal baru (produk, solusi, karya seni, karya sastra, lelucon, inovasi).⁵

2. Pengelola Perpustakaan Sekolah

Menurut Undang-Undang pengelola perpustakaan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelola dan pelayanan perpustakaan.⁶

Kreatifitas pengelola perpustakaan sekolah yang penulis maksud adalah kemampuan dan keterampilan pengelola perpustakaan dalam mengatur segala aktifitas yang ada di perpustakaan, misalnya pengadaan bahan koleksi, pengkatalogan, klasifikasi, perawatan bahan koleksi, sirkulasi, dan lain-lain guna untuk meningkatkan motivasi membaca di Perpustakaan MAN Rukoh.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hal. 496

⁶*Undang-Undang Perpustakaan Undang-Undang RI 43 Tahun 2007*, (Jakarta, Asa Mandiri, 2007), hal. 3

3. Motivasi Membaca Siswa

Motivasi membaca siswa adalah keadaan dalam diri seorang siswa atau organisme yang mendorong untuk membaca tanpa adanya paksaan dari orang lain.⁷ Membaca merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior performance*).⁸ Sedangkan Siswa adalah mereka yang secara khusus dikerahkan orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.⁹

Motivasi membaca siswa di MAN Rukoh yang penulis maksud adalah dorongan yang timbul dari kekuatan mental siswa untuk mencapai suatu kegiatan atau tujuan tertentu.

⁷Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 1980), hal. 220

⁸*Ibid*, hal.783

⁹Nandang Zulfikar, *Pengertian Siswa*, diakses melalui situs: <http://nandangzulfikar9d.blogspot.co.id/p/pengertian-siswa.html>, pada tanggal 30 Oktober 2015

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik kreatifitas guru pengelola perpustakaan. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Heny Dwi Astuti dengan judul penelitian "*Hubungan Pengetahuan Pengelola perpustakaan Dengan Kreatifitas Guru Dalam Mengelola Perpustakaan SD di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta*". Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kreatifitas guru dalam mengelola perpustakaan di SD Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan korelasi *Product Moment*. Teknik pengumpulan data terdiri 3 cara, yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil perhitungan data menunjukkan data berdasarkan distribusi data dapat diketahui terdapat 6 (37,5%) yang memiliki pengetahuan tinggi dan 3 (18,8%) yang memiliki pengetahuan rendah. Sedangkan untuk variabel, kreatifitas terdapat 6 (37,5%) yang memiliki kreatifitas tinggi dan 1 (6,3%) yang memiliki kreatifitas rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dengan

kreatifitas guru dalam mengelola perpustakaan SD di Kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.¹

Perbedaan penelitiannya adalah lebih difokuskan kepada kreatifitas guru dalam mengelola perpustakaan, sedangkan penelitian yang sedang diteliti saat ini lebih difokuskan kepada peningkatan motivasi membaca siswa, berarti dalam hal ini jelas terlihat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Heny Dwi Astuti dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sabriani dengan judul penelitian "*Kreatifitas Alumni D3 Ilmu Perpustakaan Dalam Pengembangan Perpustakaan Perpustakaan Sekolah (Studi Komparatif Antara Perpustakaan MTsN Rukoh dan SMP Inshafuddin)*". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kreatifitas alumni D3 ilmu perpustakaan dalam pengembangan perpustakaan sekolah pada perpustakaan sekolah MTsN Rukoh dan SMP Inshafuddin. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, studi kepustakaan dan dokumen melalui buku, makalah dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan wawancara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa alumni D3 Ilmu Perpustakaan memiliki beraneka ragam kreatifitas yang menarik guna pengembangan perpustakaan sekolah di tempat

¹ Heny Dwi Astuti, *Hubungan Pengetahuan Pengelola Perpustakaan Dengan Kreativitas Guru Dalam Mengelola Perpustakaan SD di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta* diakses melalui situs: <http://digilib.uin.suka.ac.id/1654/1/BAB%20I,%20BAB%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, pada tanggal 6 februari 2015

mereka bertugas. Kreatifitas yang lebih unggul terdapat pada alumni D3 Ilmu Perpustakaan di perpustakaan MTsN Rukoh.

Perbedaan penelitiannya adalah yang difokuskan kepada kreatifitas alumni D3 ilmu perpustakaan dalam pengembangan perpustakaan sekolah, sedangkan penelitian yang sedang diteliti kreatifitas pengelola perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa.

B. Kreatifitas Pengelola Perpustakaan Sekolah

a. Kreatifitas

Ditinjau dari segi istilah “kreatifitas” memiliki arti “kemampuan untuk mencipta, daya cipta”. Tapi perlu dipahami arti mencipta di sini bukan menciptakan sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi hal baru itu yang sifatnya inovatif.²

Dalam bukunya, Sunaryo menyatakan bahwa “Kreatifitas ialah aktivitas imaginatif yang menghasilkan hasil yang baru dan bernilai. Selain itu kreatifitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.”³ Kreatifitas ialah kemampuan untuk memikirkan tentang sesuatu dalam cara yang baru dan tidak biasanya serta untuk mendapatkan solusi-solusi yang unik.⁴

Kreatifitas merupakan sifat pribadi seorang individu (bukan merupakan sifat sosial yang dihayati oleh masyarakat) yang tercermin dari kemampuannya

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 104.

³ Sunaryo, *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal.86

⁴ *Ibid*, hal. 87

untuk menciptakan sesuatu yang baru; ditinjau dari segi faktor-faktor pendorong, kreatifitas adalah faktor internal diantaranya bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kebudayaan.

Kreatifitas pengelola perpustakaan maksudnya adalah bagaimana seorang pengelola perpustakaan menciptakan suasana perpustakaan yang ramai dikunjungi dengan cara kreatif memanfaatkan (jaringan) pertemanan, kreatif melakukan kegiatan, yang menarik masyarakat datang, tanpa harus mengeluarkan biaya besar, kreatif melakukan sosialisasi dan publikasi di berbagai jejaring sosial dan media lainnya. Kreatif memanfaatkan peluang, kreatif dengan berbagai cara sehingga perpustakaan terus hidup, diminati dan dikunjungi oleh masyarakat banyak. Tanpa kreativitas apa jadinya perpustakaan, sepi, mati, dan tak berpenghuni.⁵

Kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang bermakna. Kreatifitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya. Pada dasarnya kreatifitas tidaklah terbatas pada budaya maupun golongan tertentu, karena manusia lahir sudah dibekali oleh suatu potensi, dalam hal ini potensi tersebut harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya.⁶

Dengan demikian, kreatifitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar individu. Kreatifitas yang dimiliki manusia lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya.

⁵ Trini Haryanti, *Integritas Pustakawan dalam Mengembangkan Layanan Perpustakaan*, diakses melalui situs: <http://triniharyanti.blogspot.com/2013/11/integritas-pustakawan-dalam.html>, pada tanggal 16 Februari 2015

⁶ Mushofa, *Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Minat Belajar PAI*, diakses melalui situs: <http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=3002>, pada tanggal 7 Februari 2015

b. Pengelola Perpustakaan Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelola perpustakaan sekolah adalah orang yang mengelola suatu lembaga perpustakaan sekolah yang menghimpun dan menyediakan sarana bagi siswa siswi yang memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut.⁷

Pengelola perpustakaan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola perpustakaan, memahami visi dan misi sekolah, dan juga memahami kurikulum yang diterapkan di perpustakaan, dalam bukunya Larasati Milburga mengatakan bahwa “Seorang pengelola perpustakaan tidak cukup hanya dibekali keahlian teknis dan pengetahuan yang memadai tentang ilmu perpustakaan, melainkan harus memiliki kemampuan mental tertentu”.⁸

Seorang pengelola perpustakaan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan perpustakaan agar misi yang ditanggungjawabkan oleh perpustakaan dapat dicapai. Maka sungguh diharapkan bahwa seorang petugas perpustakaan pertama-tama adalah pencinta buku, atau terlebih lagi pencinta ilmu pengetahuan.⁹

Pada umumnya pengelola perpustakaan disekolah diserahkan kepada salah satu guru yang diberi tanggung jawab pengelola perpustakaan disamping tugas mengajarnya yang utama. Pengelola perpustakaan sekolah adalah seorang guru

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 534

⁸ Larasati Milburga, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal. 17

⁹ *Ibid*, hal. 51

yang ditugaskan oleh kepala sekolah dan tugasnya bukan sekedar menjaga buku tetapi seluruh kegiatan perpustakaan harus dapat dilaksanakannya seperti seorang pustakawan.¹⁰

Banyak sekolah tidak mempunyai tenaga pustakawan. Umumnya, sekolah-sekolah tersebut menugaskan guru yang mempunyai jam mengajar sedikit untuk merangkap menjadi pengelola perpustakaan sekolah. Hal ini disebabkan oleh waktunya yang terbagi-bagi antara jam mengajar dan menjadi pustakawan, sehingga pengelolaan perpustakaan menjadi kurang optimal dan terlihat tidak profesional, karena bukan bidangnya.

Keberadaan pengelola perpustakaan memiliki fungsi penting untuk membantu kepala sekolah untuk mengoptimalkan fungsi dan peran perpustakaan sekolah. Mereka diharapkan mampu menggugah kesadaran kalangan sekolah akan pentingnya perpustakaan dalam mendukung usaha untuk mempromosikan perpustakaan sekolah sebagai media pembelajaran.

Banyak sekolah tidak mempunyai tenaga pustakawan. Umumnya, sekolah-sekolah tersebut menugaskan guru mempunyai jam mengajar sedikit demi sedikit untuk merangkap menjadi pengelola perpustakaan sekolah. Hal ini disebabkan karena waktunya terbagi-bagi antara jam mengajar dan menjadi pustakawan, sehingga pengelolaan perpustakaan menjadi kurang optimal dan tidak profesional, karena bukan bidangnya.

¹⁰ T.M Sumantri, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 7

C. Motivasi Membaca

a. Pengertian Motivasi Membaca

Motivasi membaca adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dari yang dilakukannya.¹¹

Motivasi (*motivation*) berarti pemberian atau penimbunan atau hal yang menjadi motif. Tegasnya, motivasi adalah motif atau hal yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan terasa sangat mendesak. Jadi motivasi mengacu kepada faktor-faktor yang menggerakkan tingkah laku.¹²

Motivasi membaca adalah alasan dan dorongan seseorang melakukan kegiatan membaca karena ingin mencapai tujuan tertentu, motivasi berkembang sesuai dengan kebutuhan pendalaman pengetahuan.¹³ Dalam meningkatkan kinerja dan prestasi pustakawan dan sumber daya manusia diperlukan adanya motivasi maupun dorongan terhadap kemampuan pustakawan dalam meningkatkan pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan daya nalar mereka.¹⁴

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 593

¹² Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogja, 1993), hal. 114

¹³ Arief Rachman, *Meningkatkan Motivasi Membaca*, (Jakarta: Ganeca Press, 2009), hal.

Pentingnya peranan motivasi dalam belajar perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan oleh faktor dari dalam maupun dari luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi / memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran.

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki beberapa fungsi seperti :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.¹⁵

Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam

¹⁴ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 208

¹⁵ Iswantini, *Hakekat Motivasi*, diakses melalui situs: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf>, pada tanggal 6 Februari 2015

kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi membaca yaitu :

1. Keterbatasan Pengetahuan

Keterbatasan ini disebabkan oleh sikap guru yang cenderung apa adanya dan untuk menambah wawasan pengetahuan mereka. Mereka merasa cukup dengan apa yang ada, padahal zaman terus berubah. Informasi mengalir begitu deras laksana hujan yang dicurahkan dari langit

2. Memaksakan Kehendak

Tidak jarang ditemukan guru-guru yang memaksakan kehendak. Anak dipaksa untuk ini dan itu, untuk begini dan begitu. Untuk belajar ini dan itu atau untuk mencapai target nilai tertentu.

3. Rendahnya Pemahaman akan Keterampilan Berkomunikasi

Komunikasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru dan berinteraksi dengan siswa. Dengan komunikasi yang efisien, efektif dan tidak berbelit-belit akan memudahkan anak untuk lebih memahami dan menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru.¹⁶

Sehubungan dengan motivasi, hal lain yang perlu dibahas adalah mengenai proses dan sumber terjadinya motivasi membaca tersebut.

1. Motivasi Membaca oleh Dorongan Luar

Motivasi membaca di pengaruhi oleh faktor-faktor luar dari pembaca. Motivasi membaca biasanya tumbuh disebabkan oleh faktor interaksi

¹⁶ Arief Rachman, *Meningkatkan Motivasi Membaca...*, hal. 32

lingkungannya yang menfungsikan bahasa menjadi bagian dari kehidupan seseorang.

2. Motivasi dari Diri Sendiri

Sejak lahir manusia sudah mempunyai keinginan. Faktor dari dalam atau instrinsik ini akan mempengaruhi dorongan, minat dan kemampuan membaca. Faktor instrinsik ialah faktor yang datangnya dari dalam pribadi seseorang dalam rangka menghadapi keadaan luar dirinya.¹⁷

Setiap orang mempunyai motivasi membaca yang berbeda-beda. Ada yang memiliki motivasi membaca yang berada diatas rata-rata teman sekelasnya, ini dikatakan bahwa derajat motivasi membacanya tinggi. Sebaliknya ada juga yang motivasi membacanya rendah.

b. Standar Anak yang mempunyai Motivasi Membaca yang Baik

Motivasi membaca ternyata dapat diukur dengan menggunakan beberapa aspek yang saling berhubungan. Artinya anak yang mempunyai kecenderungan motivasi membacanya tinggi. Aspek tersebut merupakan gabungan dari berbagai riset yang dilakukan, sehingga aspek-aspek tersebut akan memberikan gambaran mengenai standar motivasi membaca anak yang baik.

1. Sikap (*Attitude*), dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Mengutamakan membaca buku-buku dibanding dengan aktivitas lainnya baik dalam waktu senggang maupun dalam waktu-waktu tertentu.
 - b. Memprioritaskan membaca buku-buku yang sangat dibutuhkan baik sebagai tugas pendidikan/pekerjaan atau bukan.
 - c. mengejar buku-buku yang dianggap baru dan mempunyai informasi cukup lengkap.

¹⁷ *Ibid*, hal. 12

- d. Mempunyai sikap bahwa orang-orang yang membaca buku jauh lebih maju dibanding dengan orang yang jarang membaca buku.
- 2. Minat (*interest*), mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. jika pergi ke mall atau toko swalayan selalu yang pertama dikunjungi adalah toko buku.
 - b. kata-kata mutiara dalam buku selalu menjadi inspirasi dalam kata katanya.
 - c. selalu menuliskan membaca sebagai hobby dalam kehidupannya.
- c. sulit untuk menggantikan hobinya membaca buku untuk beralih ke kegiatan-kegiatan lainnya.
- d. Kebutuhan tertentu (*special needs*), mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. mempunyai gengsi tertentu dengan banyak membaca buku.
 - b. dengan banyak membaca buku lebih percaya diri.
 - c. membaca buku merupakan cara yang paling efektif dalam menambah cakrawala ilmu pengetahuan.
 - d. membaca banyak ragam buku berarti meluaskan pikiran.
- e. Aspirasi (*Aspiration*), mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. Semakin banyak membaca, senantiasa merasa butuh untuk membaca lagi buku-buku yang lain.
 - b. Membaca buku-buku dari yang paling mudah dimengerti sampai yang paling sulit dimengerti.
 - c. Mempunyai keyakinan bahwa cita-citanya akan mudah tercapai dengan banyak membaca buku.
 - d. Semua tindakan dan perbuatannya ditunjukkan untuk peningkatan kemampuan dalam membaca buku-buku
- f. Pemberi tenaga (*Energizing*), mempunyai indikator sebagai berikut.
 - a. Bila ingin ada sesuatu yang akan diperdalam, ia melakukannya dengan membaca buku-buku
 - b. Bila buku-buku tersebut sulit dimengerti, maka ia akan terus mengejar buku-buku lain untuk membantu mengerti terhadap masalah yang dihadapinya.
 - c. Ia akan lebih bersemangat belajar/bekerja jika ia mempunyai ilmu/informasi tersebut dari bahan yang ia baca.
 - d. Walaupun buku yang ia baca sulit di mengerti, ia tetap berusaha untuk membacanya.
- g. Kinerja (*performance*), mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. Apa yang didapatkan dalam membaca jauh lebih penting dibanding aktifitas membaca itu sendiri.
 - b. Apa yang ia baca harus memberikan nilai tambah terhadap dirinya.
 - c. Ia senantiasa membaca sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

- d. Seseorang yang membaca mempunyai nilai lebih dibanding yang tidak membaca.
- h. Kepuasan (*satisfaction*) mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. Dengan membaca ia mendapatkan kepuasan tertentu sesuai dengan harapannya.
 - b. Membaca dapat memenuhi tingkat kepuasannya, sehingga ia terus meningkatkan kemampuannya.
 - c. Membaca merupakan kegiatan rutিনnya.
 - d. Ia selalu menemukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia baca.
- i. Supervisi (*supervision*), mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. Terkadang ia membaca buku karena ditugaskan untuk menguasai hal-hal tertentu.
 - b. Ia tidak memerlukan pengawasan dalam aktifitasnya membaca.
 - c. Memerlukan penilaian yang jelas mengenai aktifitas membaca yang dilakukannya.
 - d. Pembimbingan diperlukan dalam membantu seseorang untuk membaca dengan baik.
- j. Suasana organisasi (*organization climate*), mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. Lingkungannya menjadi penyemangat untuk terbiasa ia membaca.
 - b. Suasana belajar/perkerjaan akan memberikan inspirasi baginya untuk banyak membaca.
 - c. Keluarga sangat mendukung dalam pembiasaan membaca.
 - d. Sarana yang memadai menjadi modal dalam mengembangkan motivasinya untuk membaca.
- k. Sistem ganjaran (*reward system*), mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. Membaca merupakan cara untuk mendapatkan ganjaran/imbalan.
 - b. Membaca dengan baik ternyata memberikan keuntungan yang lebih bagi dirinya.
 - c. Dapat membaca dengan baik memberi kesempatan yang lebih pada dirinya.
 - d. Orang yang mempunyai kemampuan membaca dengan baik, maka ia akan mendapatkan keuntungan yang berbeda dengan orang lain.¹⁸

¹⁸ Arief Rachman, *Meningkatkan Motivasi Membaca...*, hal. 48-52

Salah satu cara untuk meningkatkan untuk membangun budaya membaca adalah dengan meningkatkan motivasi membaca. Biasanya orang termotivasi jika mengetahui tujuan serta cara untuk meningkatkan motivasi tersebut baik yang datang dari dalam maupun luar dirinya.

Membaca adalah alat, bukan tujuan. Dengan banyak membaca, akan lebih mudah bagi seseorang untuk mencapai tujuan. Melalui kegiatan membaca pula orang akan mendapatkan banyak pencerahan. Meski demikian, hasil dari membaca sangat tergantung pada proses membaca itu sendiri. Jika prosesnya benar maka tujuannya akan maksimal, namun jika hanya sekedar membaca maka hasilnya pun tidak maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan Penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode pengumpulan data lapangan di lokasi penelitian dengan cara turun langsung ke lokasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Hasil penelitian kualitatif berupa deskripsi yang pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Tujuannya untuk memberikan sebuah gambaran atau lukisan secara sistematis mengenai kreativitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah MAN Rukoh yang berlokasi di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry atau Jln. Utama Rukoh Darussalam Banda Aceh, waktu penelitian ini terhitung 04 Maret 2016 s/d selesai.

¹ Yatim Arianto, *Metode Penelitian*, (Surabaya: SIC, 1996), hal.70

² *Ibid*, hal. 73

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian.³ Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi, sedangkan untuk jumlah populasi kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 450 orang, yang terdiri dari 2 orang pengelola perpustakaan, 1 kepala sekolah, dan 447 orang siswa MAN Rukoh.

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan mewakili dari populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya lebih dari seratus maka diambil 10-15 % atau lebih tergantung kemampuan dari segi waktu, tenaga dan dana.⁵ berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menetapkan sampel 10-15 % dari jumlah siswa MAN Rukoh Banda Aceh yaitu 42 orang. Kelas 1 diwakili 15 orang, kelas 2 diwakili 15 orang dan kelas 3 diwakili oleh 12 orang.

³ Koenjaraningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997) hal.11

⁴ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal.55

⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.134

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penjelasan dari kerangka konseptual yang penulis lakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah bagaimana dampak kreativitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁶ Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷ Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Di sini penulis langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam memotivasi siswa membaca di MAN Rukoh. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran umum tentang keadaan di lokasi penelitian.

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 5

⁷ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet II (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal. 62

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data-data dalam penelitian. Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi.

Bentuk wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dimana penulis mewawancarai informan berdasarkan pedoman atau panduan wawancara.⁹ Dalam penelitian ini penulis mewawancarai langsung pengelola perpustakaan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, cepat dan langsung dari responden serta memiliki kebebasan dalam bertanya sehingga penulis dapat menilai jawaban dari reaksi responden.

c. Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).¹⁰ Angket ini diberikan kepada siswa MAN Rukoh Banda Aceh. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang adanya

⁸ Nazir, M, *Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

⁹ *Ibid*, hal.193

¹⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 30

dampak kreativitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan motivasi membaca siswa. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari 7 item soal yang juga disertai pilihan jawaban. Responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan angket ini.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah dan menganalisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹¹ Proses analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹² Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.¹³

Berikut tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya. Tujuannya untuk

¹¹ Imam Suprayono dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 191

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal. 336

¹³ Muhammad Kasiran, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 128

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.¹⁴ Pada langkah ini penulis akan mengecek kelengkapan data yang didapat dan menyeleksi data, sehingga hanya data yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.

b. Penyajian Data

Dalam buku Sugiyono yang berjudul metodologi penelitian pendidikan, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Tindakan yang terakhir merupakan upaya untuk mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan, dengan mencari pola hubungan, persamaan, dan hal-hal yang timbul. Kegiatan ini dilakukan setelah tahapan di atas dengan melihat, mempertanyakan kembali dan meninjau secara pintas hasil dari catatan di lapangan.

¹⁴*Ibid*, hal. 247

¹⁵*Ibid*, hal. 341

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan MAN Rukoh merupakan salah satu fasilitas penunjang pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Perpustakaan ini berlokasi di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry atau jln. Utama Rukoh Darussalam. Perpustakaan ini diresmikan bersamaan dengan dinegerikan Madrasah yaitu pada tanggal 22 Maret 1999, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No. 71 Tahun 1999 yang diberi nama MAN Rukoh Kota Banda Aceh. Berdirinya perpustakaan tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan sebagai sumber informasi bagi para siswa dan guru yang membutuhkan bahan rujukan.¹

Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh menempati sebuah gedung perpustakaan di lantai 2 yang bersebelahan dengan perpustakaan MTsN Rukoh dengan luas ruangan 72 m², namun berjauhan dari ruang belajar siswa, ruangan perpustakaan masih sempit, hal ini terlihat pada saat guru mengajak siswa/i belajar bersama di perpustakaan, mereka harus duduk berdesak-desakan satu sama lain.

¹ Data Perpustakaan MAN Rukoh, dilihat pada tanggal 04 Maret 2016

1. Visi dan Misi Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh

Visi

Berperan aktif dalam memajukan kegiatan pendidikan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Misi

- a. Menciptakan gemar membaca dikalangan guru, siswa dan karyawan.
- b. Menciptakan layanan automasi perpustakaan.
- c. Memberikan kenyamanan kepada pengunjung melalui fasilitas yang tersedia.
- d. Menyediakan beragam koleksi nonfiksi dan fiksi melalui program pengadaan bahan pustaka.
- e. Menyediakan fasilitas untuk akses informasi global.²

2. Program Perpustakaan MAN Rukoh

- a. Menyediakan koleksi yang dapat mendukung siswa/i dalam proses belajar mengajar.
- b. Memberikan layanan sesuai kebutuhan siswa/i ketika berada ketika berada di perpustakaan.
- c. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa/i
- d. Mengajak siswa/i untuk memanfaatkan perpustakaan dalam proses belajar mengajar dan dalam mengisi waktu luang

² Data Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh, dilihat 04 Maret 2016

- e. Mengajak siswa/i ikut dalam menjaga dan melestarikan budaya membaca.
 - f. Memberikan layananana maksimal untuk pengunjung pustaka.
3. Tata Tertib Perpustakaan MAN 3 Rukoh Banda Aceh
- a. Perpustakaan MAN 3 Rukoh Banda Aceh buka setiap hari kerja kecuali hari libur.
 - b. Diharapkan kepada siswa/i agar sopan, ramah, dan tertib.
 - c. Setiap peminjaman buku harus membawa kartu anggota.
 - d. Bagi siswa/i tidak dibenarkan memakai baju olahraga, topi dan tas.
 - e. Dilarang keras membuat keributan, mambawa makanan, dan minuman ke perpustakaan.
 - f. Peminjaman buku fiksi dan nonfiksi dilayani pada hari senin, selasa, rabu, rabu, kamis dan jum'at untuk buku paket dilayani setiap hari kerja.
 - g. Peminjaman buku maksimum 2 buah dengan batas waktu peminjaman selama 7 hari dan bagi yang terlambat mengembalikan buku akan dikenakan denda.
 - h. Batas waktu untuk peminjaman untuk hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu pukul 12.00 WIB untuk hari jumat pukul 11.00 WIB.
 - i. Koleksi perpustakaan yang telah dibaca harap diletakkan pada tempat semula atau diletakkan diatas meja petugas.³

³ Data Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh, dilihat 04 Maret 2016

4. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.1 Fasilitas Penunjang perpustakaan MAN Rukoh⁴

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja + Kursi	8 + 16 buah
2	Rak buku	8 buah
3	Dispenser	1 unit
4	Komputer	2 unit
5	Printer	1 unit
6	Kipas angin	4 unit
7	Tv	1 unit
8	Ambal	1 set
9	Peta	1 unit
10	Meja osyin	4 buah

Sumber: Inventaris Perpustakaan MAN Rukoh

5. Koleksi Perpustakaan.

Tabel 4.2 Jumlah Koleksi Perpustakaan MAN Rukoh 2015/2016.⁵

No	Jumlah Koleksi	Jumlah
1	Buku Paket	12,539
2	Buku Referensi	235
3	Buku Fiksi	418
4	Buku Nonfiksi	1973
5	Majalah	944
6	Hasil Karya Siswa	553

Sumber: Inventaris Perpustakaan MAN Rukoh

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah koleksi perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh sudah banyak. Hasil dari wawancara dengan ibu Novita perpustakaan MAN Rukoh juga mendapat bantuan buku referensi pada tahun

⁴Inventaris Perpustakaan MAN Rukoh , dilihat pada tanggal 04 Maret 2016

⁵*Ibid.*

2016 dari Badan Arsip sebanyak 2.500 eksamplar sekitar 500 judul dan bantuan dari Kemenag Banda Aceh sebanyak 300 eksamplar, pengadaan koleksi perpustakaan juga bersumber dari dana BOS, DIPA dan komite.

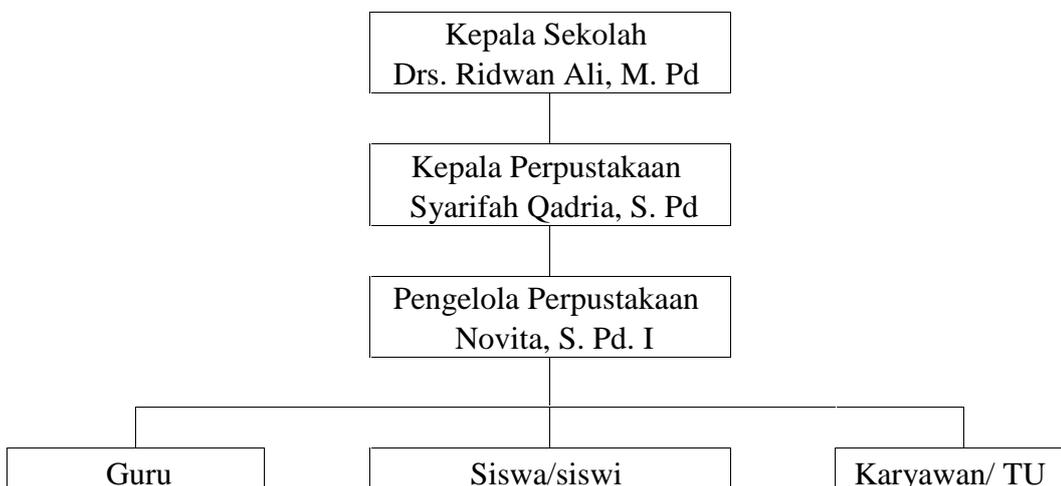
6. Tingkat Kunjungan

Tabel 4.3 Tingkat pengunjung Perpustakaan MAN Rukoh 2016/2016⁶

No	Bulan	Tingkat Kunjungan
1	Juli	100
2	Agustus	500
3	September	320
4	Oktober	181
5	November	181
6	Desember	100
7	Januari	600

Sumber: Data Perpustakaan MAN Rukoh

7. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh⁷



⁶ Data Perpustakaan MAN Rukoh, dilihat pada tanggal 04 Maret 2016

⁷ *Ibid.*

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Novita, S.Pd.I pengelola perpustakaan MAN Rukoh.⁸ Kreatifitas yang dilakukan perpustakaan ini antara lain

1. Memberikan hadiah (*reward*) bagi pengunjung terbaik

Salah satu bentuk kreativitas yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa adalah dengan cara memberikan hadiah kepada pengunjung terbaik yang rajin ke perpustakaan. Dengan kegiatan ini siswa akan menarik untuk mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca maupun meminjam buku. Pengelola memberikan hadiah berupa buku, alat tulis dan piagam. Penghargaan hadiah ini diberikan setiap akhir semester. Dengan cara ini pengelola bisa memotivasi siswa untuk rajin mengunjungi dan membaca di perpustakaan.

2. Mengadakan Perlombaan Setiap Semester

Perlombaan yang telah dilakukan oleh perpustakaan selama ini adalah perlombaan membuat cerpen Islami, membuat karikatur, dan lain sebagainya. Dengan diadakannya perlombaan para siswa/i yang sebelumnya kurang berminat ke perpustakaan karena ingin mengikuti perlombaan kini jadi semakin sering ke perpustakaan. Perlombaan yang diadakan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa/i.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Novita Pengelola Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh, 04 Maret 2016.

Mengadakan perlombaan merupakan bagian dari promosi perpustakaan yang dapat meningkatkan kreatifitas pengelola perpustakaan, dengan adanya perlombaan para siswa/i akan berminat mengunjungi perpustakaan dan dengan demikian pengelola perpustakaan telah melakukan kegiatan dalam memotivasi siswa untuk membaca.

3. Membuat Proposal ke Instansi Terkait

Pengelola perpustakaan sekolah MAN Rukoh sejauh ini berjalan dengan baik, dan memiliki antusias dan semangat yang tinggi dalam meningkatkan motivasi membaca siswa. Membuat hubungan kerja sama dengan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry salah satunya yaitu meminta kepada instansi tersebut untuk menempatkan mahasiswa/i praktek kerja di Perpustakaan MAN Rukoh.

Pengelola perpustakaan juga mengajukan proposal ke Badan Arsip dan mendapat bantuan buku referensi sebanyak 2.500 eksamplar sekitar 500 judul pada tahun 2016.⁹

4. Menyediakan koleksi yang bervariasi dan memilih cover yang menarik untuk dibaca siswa

Untuk memotivasi siswa membaca, pengelola harus menyediakan koleksi yang sesuai, bervariasi dan cover buku yang menarik. Ketika pembelian buku baru, pengelola berkonsultasi dengan kepala perpustakaan untuk mencari buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan psikologi siswa, kemudian dengan

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Novita, Pengelola Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh, 04 Maret 2016.

bahan koleksi yang bervariasi tersebut akan mudah untuk menarik minat kunjung siswa ke perpustakaan dan akan memotivasi siswa untuk membaca. Karena dengan bosan dengan membaca buku paket, mereka akan mencari bahan-bahan bacaan lain.

5. Membuat Mading Perpustakaan

Pengelola perpustakaan juga membuat mading perpustakaan, yang tujuannya memberikan informasi atau berita terbaru tentang perpustakaan dan juga menempel karya-karya siswa/i baik itu puisi, maupun pantun cerpen yang dianggap cukup menarik. Dengan berbagai kegiatan apa yang telah dilakukan, ibu Novita sudah berkeaktivitas dalam meningkatkan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh.¹⁰ Oleh karena itu, dengan membuat mading perpustakaan pengelola sudah kreatif dan secara tidak langsung sudah memotivasi siswa untuk membaca.

6. Dekorasi ruangan yang nyaman

Dekorasi ruangan sesuai dengan karakter siswa/i, hal itu merupakan suatu usaha kreatifitas yang cukup bagus untuk menarik minat siswa/i mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu sebagai pengelola ibu Novita melakukan kegiatan untuk memotivasi membaca siswa. Ruangan perpustakaan yang tidak begitu luas, akan tetapi ditata sedemikian rupa sehingga indah dan nyaman ketika dimasuki. Rak-rak dan buku juga disusun rapi sehingga mudah untuk diambil. Berbagai hiasan juga turut memperindah ruangan perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh.¹¹

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Novita Pengelola Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh, 04 Maret 2016.

Pengelola perpustakaan MAN Rukoh sudah cukup kreatif, dengan kondisi ruang perpustakaan yang nyaman penataan yang cukup tepat, dan pengelola perpustakaan yang ramah dan sopan dalam melayani siswa/i, dilihat dari minat pengunjung perpustakaan yang meningkat. Para siswa/i semakin tertarik untuk mengunjungi perpustakaan karena koleksi yang tersedia cukup lengkap.¹²

Untuk mengetahui bagaimana dampak kreatifitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh Banda Aceh lebih jelasnya, berikut ini dapat dilihat dalam tabel hasil penelitian di lapangan.

1. Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan

Tabel 4.4 Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	Sangat sering	6	14,29%
2	Sering	14	33,33%
3	Kadang-kadang	22	52,38%
4	Tidak pernah sama sekali	-	-
Total		42	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 orang (14,29%) responden menyatakan sangat sering, 14 orang (33,3%) menyatakan sering, 22 orang (52,38%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 orang responden menyatakan tidak pernah sama sekali.

Dari jawaban angket tersebut di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa mereka kadang-kadang mengunjungi perpustakaan.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Novita Pengelola Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh, 04 Maret 2016.

Hal ini mengidentifikasi bahwa minat siswa MAN 3 Rukoh untuk mengunjungi perpustakaan masih rendah.

2. Koleksi Buku di Perpustakaan

Tabel 4.5 Frekuensi kelengkapan dan koleksi buku di perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	Lengkap dan bervariasi	28	66,67%
2	Lengkap	12	28,57%
3	Kurang lengkap	2	4,76%
4	Tidak lengkap dan bervariasi	-	-
Total		42	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 28 orang (66,67%) responden menyatakan lengkap dan bervariasi, 12 orang (28,57%) responden menyatakan lengkap, 2 orang (4,76%) responden menyatakan kurang lengkap.

Dari jawaban angket tersebut diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjawab lengkap dan bervariasi. Hal ini mengidentifikasi bahwa koleksi buku di perpustakaan MAN Rukoh sudah lengkap dan bervariasi.

3. Pengelola Perpustakaan

Tabel 4.6 Frekuensi pengelola perpustakaan mengajak murid belajar di perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	Sangat Pernah	7	16,67%
2	Pernah	29	69,05%
3	Kadang-kadang	5	11,90%
4	Tidak pernah	1	2,38%
Total		42	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 7 orang (16,67%) menyatakan sangat pernah, 29 orang (69,05%) menyatakan pernah, 5 orang (11,90%) menyatakan kadang-kadang, 1 orang (2,38%) menyatakan tidak pernah.

Dari jawaban angket tersebut diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjawab pernah mengajak mereka belajar bersama di perpustakaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa pengelola perpustakaan sudah melakukan kegiatan dalam memotivasi siswa untuk membaca.

4. Ke Perpustakaan untuk Membaca

Tabel 4.7 Frekuensi membaca di perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	Sangat Sering	8	19,05%
2	Sering	18	42,85%
3	Kadang-kadang	16	38,09%
4	Tidak pernah sama sekali	-	-
Total		42	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 8 orang (9,05%) responden menyatakan sangat sering, 18 orang (42,85%) responden menyatakan sering, 16 orang (38,09%) menyatakan kadang-kadang dan 0 orang responden menyatakan tidak pernah sama sekali

Dari jawaban angket tersebut di atas bahwa sebagian besar responden menjawab sering membaca di perpustakaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa motivasi membaca siswa di MAN Rukoh sudah meningkat.

5. Kegiatan Bedah Buku

Tabel 4.8 Frekuensi kegiatan bedah buku di perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	Sangat Pernah	8	19,05%
2	Pernah	27	64,29%
3	Kadang-kadang	6	14,29%
4	Tidak pernah	1	2,38%
Total		42	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 8 orang (19,05%) responden menyatakan sangat pernah, 27 orang (64,29%) responden menyatakan pernah, 6 orang (14,29%) responden menyatakan kadang-kadang, dan 1 orang (2,38%) menyatakan tidak pernah.

Dari jawaban angket di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjawab pengelola perpustakaan pernah mengadakan kegiatan bedah buku di perpustakaan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa pengelola perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh sudah kreatif dalam mengelola perpustakaan.

6. Motivasi Membaca dalam Kegiatan di Perpustakaan

Tabel 4.9 Frekuensi siswa dalam motivasi membaca di perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	Sangat dapat	16	38,09%
2	Dapat	22	52,38%
3	Kadang-kadang	4	9,52%
4	Tidak dapat	-	-
Total		42	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 16 orang (38,09%) responden menyatakan sangat dapat, 22 orang (52,38%) responden menyatakan dapat, 4 orang (9,52%) responden menyatakan kadang-kadang, dan 0 orang responden menyatakan tidak dapat.

Dari jawaban angket tersebut di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa dengan diadakan kegiatan motivasi mereka dapat meningkat. Hal ini mengidentifikasi bahwa diperlukannya kreatifitas dari pengelola perpustakaan sekolah agar motivasi membaca siswa dapat meningkat.

Dari paparan di atas memperlihatkan bahwa adanya kreatifitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan motivasi membaca di siswa di MAN Rukoh Banda Aceh. Hal ini terlihat dari hasil angket pada tabel 4.6, 4.8, dan 4.9 yang menunjukkan bahwa dengan adanya kreatifitas yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan akan semakin memotivasi siswa untuk membaca.

C. Pembahasan

Keterampilan dan kreatifitas pengelola perpustakaan sekolah sangat diperlukan, untuk memberi kualitas serta meningkatkan mutu atau citra perpustakaan. Skill pengelola perpustakaan tidak cukup dengan hanya memberi pelayanan yang bagus kepada pengunjung, akan tetapi juga harus mengerti semua cara mengelola serta memiliki kreativitas yang menarik. Oleh karena itu tenaga perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan perpustakaan.

Seorang pengelola perpustakaan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan perpustakaan agar misi yang ditanggungjawabkan oleh perpustakaan dapat dicapai. Maka sungguh diharapkan bahwa seorang petugas perpustakaan pertama-tama adalah pencinta buku, atau terlebih lagi pencinta ilmu pengetahuan.¹³

Peranan perpustakaan sekolah awalnya memang dianggap kurang penting. Padahal fungsi perpustakaan sungguh membantu proses belajar mengajar di setiap perpustakaan, terutama perpustakaan sekolah. Selain fungsi perpustakaan yang dianggap kurang penting, para petugas perpustakaan juga kurang dianggap, padahal majunya sebuah perpustakaan terletak pada petugas perpustakaan. Para petugas perpustakaan mengemban amanah yang begitu besar untuk memajukan perpustakaan dan bertanggung jawab atas setiap kegiatan perpustakaan.

Pentingnya peranan motivasi membaca dalam belajar perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan oleh faktor dari dalam maupun dari luar siswa. Adapun standar motivasi membaca anak yang baik yaitu:

1. Sikap (*Attitude*), dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Mengutamakan membaca buku-buku dibanding dengan aktivitas lainnya baik dalam waktu senggang maupun dalam waktu-waktu tertentu.
 - b. Memprioritaskan membaca buku-buku yang sangat dibutuhkan baik sebagai tugas pendidikan/pekerjaan atau bukan.
 - c. mengejar buku-buku yang dianggap baru dan mempunyai informasi cukup lengkap.
 - d. Mempunyai sikap bahwa orang-orang yang membaca buku jauh lebih maju dibanding dengan orang yang jarang membaca buku.
2. sulit untuk menggantikan hobinya membaca buku untuk beralih ke kegiatan-kegiatan lainnya.

Dengan berbagai hal di atas, maka tidak heran untuk para petugas perpustakaan memiliki kreatifitas yang lebih besar untuk memajukan perpustakaan. Selain itu, pustakawan juga harus memiliki strategi untuk

¹³ Larasati Milburga, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal.

memotivasi mereka. Kreatifitas dan ide-ide yang menarik itu dapat dituangkan dalam program-program kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan pengelola perpustakaan, kepala sekolah dan media angket yang penulis sebarakan kepada siswa di perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh, ternyata kreatifitas pengelola perpustakaan kurang berpengaruh terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket tabel 4.4 menyatakan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan masih kurang. Berdasarkan teori motivasi membaca adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹⁴ Hambatan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa yaitu dari pribadi siswa sendiri kadang ada siswa yang tidak pernah ke perpustakaan paling setahun pinjam buku paket yang diwajibkan

Sejauh ini, berdasarkan tabel 4.6 dan 4.9 kegiatan bedah buku dan memberikan hadiah bagi yang rajin meminjam buku di perpustakaan menunjukkan bahwa pengelola perpustakaan sudah melakukan kreatifitas dalam memotivasi siswa membaca. Hal ini berdasarkan teori, kreatifitas yaitu kemampuan untuk memikirkan tentang sesuatu dalam cara yang baru dan tidak biasanya serta untuk mendapatkan solusi-solusi yang unik.¹⁵

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 593

¹⁵ Sunaryo, *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 87

Hasil dari wawancara dengan pengelola perpustakaan beliau mengatakan bahwa siswa/i sangat termotivasi untuk membaca dari kreatifitas yang dilakukan contohnya dengan cara peminjaman novel untuk membuat karya sendiri (cerpen sendiri), dan mereka mempunyai cara-cara tertentu untuk menarik para siswa/i agar tertarik mengunjungi perpustakaan yaitu dengan pembelian novel islami, buku bacaan tentang Islam dan buku-buku yang bermotivasi semua itu bersumber dari uang kutipan siswa yang telat mengembalikan buku.

Selain menyediakan koleksi yang menarik, pengelola perpustakaan MAN Rukoh juga mengadakan berbagai lomba yang arusnya tidak jauh dari unsur mendidik dan pantas untuk siswa/i. Seperti lomba membuat cerpen, puisi islami, membuat poster, dan pemilihan raja dan ratu baca perpustakaan. Dengan adanya lomba-lomba tersebut, siswa/i semakin mempunyai keinginan untuk ikut dan mengunjungi perpustakaan semakin besar. Setelah siswa/i sering keperpustakaan dan merasa nyaman, selanjutnya siswa/i akan merasa betah dan ingin pergi lagi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau sekedar mengisi waktu luang.¹⁶

Berdasarkan teori motivasi ialah alasan dan dorongan seseorang melakukan kegiatan membaca karena ingin mencapai tujuan tertentu, motivasi berkembang sesuai dengan kebutuhan pendalaman pengetahuan.¹⁷ Dalam meningkatkan kinerja dan prestasi pustakawan dan sumber daya manusia

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Irsal Alfian, siswa kelas 2 MAN Rukoh Banda Aceh, 11 Maret 2016.

¹⁷ Arief Rachman, *Meningkatkan Motivasi Membaca*, (Jakarta: Ganeca Press, 2009), hal.

diperlukan adanya motivasi maupun dorongan terhadap kemampuan pustakawan dalam meningkatkan pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan daya nalar mereka.¹⁸

Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN Rukoh mengatakan akan menjadikan perpustakaan berbasis IT dengan sistem slims, semua itu sudah jalan semua koleksi perpustakaan sudah di data agar pelayanan perpustakaan berjalan dengan cepat dan ada juga yang di bantu peralatan komputer oleh UIN Ar Raniry, yang menjadi hambatan siswa dalam mengunjungi perpustakaan yaitu akses yang jauh karena ruangan perpustakaan berada di lantai 2. Harapan ke depannya berencana akan menambah tenaga perpustakaan dan ruangan perpustakaan akan di bedah agar lebih nyaman.¹⁹

Berdasarkan teori, setiap orang bisa berkreatifitas, tergantung tempat dan tujuannya. Maju mundurnya sebuah perpustakaan dipengaruhi bagaimana pengelolaannya menjalankan tugas. Kreatifitas pengelola perpustakaan ialah bagaimana seorang pengelola perpustakaan sekolah menciptakan suasana perpustakaan yang ramai dikunjungi dengan cara memanfaatkan jaringan pertemanan atau kerjasama. Kreatif melakukan kegiatan yang menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan tanpa harus mengeluarkan biaya besar.

¹⁸ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 208

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ridwan Ali, kepala sekolah MAN Rukoh Banda aceh, 04 Maret 2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul Dampak Kreatifitas Pengelola Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Siswa di MAN Rukoh Banda Aceh, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreatifitas-kreatifitas yang dilakukan pengelola perpustakaan sekolah MAN Rukoh Banda Aceh dalam meningkatkan motivasi siswa membaca adalah memberikan *reward* (hadiah) bagi pengunjung terbaik, mengadakan perlombaan, menyediakan koleksi yang bervariasi, memilih sampul yang menarik untuk di baca siswa, membuat proposal untuk penambahan koleksi, membuat mading perpustakaan, pembelian novel Islami, buku bacaan tentang Islam dan buku-buku yang bermotivasi.
2. Dampak kreatifitas pengelola perpustakaan kurang berpengaruh terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di MAN Rukoh Banda Aceh karena kurangnya kunjungan siswa/i ke perpustakaan

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran yang kiranya perlu dipertimbangkan, diantaranya:

1. Para guru sebaiknya bekerjasama dengan pengelola perpustakaan, agar dapat memberikan saran-saran yang dibutuhkan demi memotivasi siswa untuk membaca.

2. Pengelola perpustakaan terus meningkatkan kreatifitas mereka, dalam perlombaan mereka juga bisa mengajak para dewan guru untuk ikut serta dalam perlombaan. Seperti lomba menulis cerpen islami, mereka bisa mengajak dewan guru Bahasa Indonesia untuk ikut menilai hasil karya siswa/i.
3. Untuk memotivasi siswa membaca, hendaknya perpustakaan MAN Rukoh mengusahakan koleksi yang lebih sesuai lagi dengan yang diinginkan pengguna khususnya siswa.
4. Untuk para pihak sekolah sendiri, agar bisa berpartisipasi langsung dalam memotivasi siswa untuk membaca. Pihak sekolah juga harus menyediakan anggaran khusus untuk perpustakaan, karena setiap kegiatan perpustakaan juga butuh dana. Sungguh sangat disayangkan kegiatan dan kreatifitas pustakawan tidak dapat terlaksana karena tidak adanya dana yang mendukung.
5. Diharapkan kepada para siswa untuk lebih meningkatkan kunjungannya ke perpustakaan, sehingga bertambah pemahaman dan wawasan tentang ilmu pengetahuan dan informasi melalui buku bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Abdullah, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007.

Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogja, 1993.

Anneahira, *Pengertian Perpustakaan Sekolah*, diakses <http://www.anneahira.com/pengertian-perpustakaan-sekolah-14087.html>.

Akhmad Sudrajat, *Pengertian Motivasi dan Teori-Teori Motivasi*, diakses melalui situs: <http://tkampus.blogspot.com/2012/04/pengertian-motivasi-dan-teori-teori.html>

Arief Rachman, *Meningkatkan Motivasi Membaca*, Jakarta: Tiara Wacana Press, 2009.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, Jakarta: Universtas Terbuka, 1996.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka: 2012.

Firly Mashita, *Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Pelajar*, diakses melalui situs: <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/21/meningkatkan-minat-baca-di-kalangan-pelajar-451425.html>.

Heny Dwi Astuti, *Hubungan Pengetahuan Keperpustakaan Dengan Kreatifitas Guru Dalam Mengelola Perpustakaan SD di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta* diakses melalui situs: <http://digilib.uin.suka.ac.id/1654/1/BAB%20I,%20BAB%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Ibrahim Badafal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Imam Suprayono, dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003.

Insan Barkah, *Cara Meningkatkan Motivasi Minat Baca*, diakses melalui situs: <http://stylehidup.blogspot.com/2013/04/cara-meningkatkan-motivasi-minat-baca.html>

Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Iswantini, *Hakekat Motivasi*, diakses melalui situs: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf>.

Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* Jakarta: Universitas terbuka, 1993.

Kangbudhi, *Pemasaran dan Promosi Perpustakaan*, diakses melalui situs: <https://kangbudhi.wordpress.com/2007/10/18/pemasaran-dan-promosi-perpustakaan/>.

Koenjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).

Larasati Milburga, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1991

Mahmuddin Khairan, *Pengadaan Bahan Perpustakaan*, diakses melalui situs: <http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=pengadaanbahanperpus>.

Misbah Zaenal, *Definisi Perpustakaan, Pustakawan, Kepustakawanan*, diakses melalui situs: http://misbah-zaenal-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-77018-PERPUSTAKAAN-Definisi%20Perpustakaan,%20Pustakawan,%20Kepustakawanan,%20dan%20Kepustakawanan%20Indonesia%20.html.

Muhammadin Razak, *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1995.

Muhammad Kasiran, *Metodelogi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Mushofa, *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Minat Belajar PAI*, diakses melalui situs: <http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=3002>.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Nazir M, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Pawit M. Yusuf. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2005.

Rony Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.

Sabdowaluyo, *Fungsi Perpustakaan Sekolah*, diakses melalui situs: <http://sabdowaluyo.wordpress.com/2011/10/27/fungsi-perpustakaan-sekolah/>.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011.

Sunaryo, *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Tim IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah*, Banda Aceh: Ar- Raniry Press, 2004.

T.M Sumantri, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Trini Haryanti, *Integritas Pustakawan dalam Mengembangkan Layanan Perpustakaan*, diakses melalui situs: <http://triniharyanti.blogspot.com/2013/11/integritas-pustakawan-dalam.html>

Zheezhee Cahaya Dunia, *Pengelola Perpustakaan*, diakses di [dizheefha.blogspot.com /2009/11/ pengelolaan-perpustakaan.html](http://dizheefha.blogspot.com/2009/11/pengelolaan-perpustakaan.html)

ANGKET SISWA

- I. TUJUAN :** Untuk mengetahui **“Dampak Kreativitas Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa di MAN Rukoh Banda Aceh”**

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang sesuai dengan pilihan anda!

1. Apakah anda sering datang ke perpustakaan?
 - a. Sering
 - b. Jarang sekali
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah sama sekali
2. Apakah koleksi buku di perpustakaan sekolah anda lengkap dan bervariasi?
 - a. Lengkap dan bervariasi
 - b. Kurang lengkap
 - c. Tidak lengkap
 - d. Tidak lengkap dan tidak bervariasi
3. Apakah pengelola perpustakaan pernah mengajak anda untuk belajar bersama di perpustakaan?
 - a. Pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda ke perpustakaan untuk membaca?
 - a. Ya
 - b. Kurang
 - c. Tidak
 - d. Tidak pernah

5. Apakah pengelola perpustakaan pernah mengadakan kegiatan bedah buku di perpustakaan?

- a. Pernah
- b. Tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah motivasi membaca anda dapat meningkat dengan diadakan kegiatan tersebut di perpustakaan?

- a. Dapat
- b. Kurang dapat
- c. sedikit
- d. Tidak dapat

7. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh pengelola perpustakaan?

Tolong di isi sendiri

- 1.
- 2.

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Husnul Mawaddah
Nim : 530 902 191
Judul : Dampak kreativitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan Motivasi membaca siswa di perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh

No	Materi Perbaikan	Tgl	Hlm	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Banda Aceh, 2015
Dosen Pembimbing II

Muslina, M.Lis

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Husnul Mawaddah
Nim : 530 902 191
Judul : Dampak kreativitas pengelola perpustakaan sekolah terhadap peningkatan motivasi membaca siswa di perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh

No	Materi Perbaikan	Tgl	Hlm	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Banda Aceh, 2015
Dosen Pembimbing I

Nurhayati Ali Hasan, M.Lis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Husnul Mawaddah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Seumet/ 13 November 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia / Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Desa Seumet Kec. Montasik Kab. Aceh
 Besar
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. M.Puteh
 - b. Ibu : Mardhiah
 - c. Pekerjaan : Tani
 - d. Alamat : Desa Seumet Kec. Montasik Kab. Aceh
 Besar
10. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SDN Seumet
 - b. SLTP : MTsN Montasik
 - c. SLTA : SMAN 1 Montasik
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 1 Agustus 2016

Husnul Mawaddah



Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan padanya tujuh laut (lagi) sesudah (keringnya), niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimah Allah, sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana

(Q.S Al Lukman : 27)

YA ALLAH.....

Sebuah perjalanan telah ku lalui

Cukup melelahkan meniti hari-hari yang bergulir

Melewati segala rintangan dengan tetesan keringat yang mengalir

Namun kulalui semua hari ku,

Ku bersimpuh Syukur akan rahmat Mu,

karena engkau aku mampu dan kuat melangkah sampai detik ini, menelusuri takdir ku yang telah engkau ukir

Syukur Alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat Mu

Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian, sungguh tak ku sangka ya Allah kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri

Ibunda tersayang...

Doamu adalah ridha utukku, Kasih sayang dan pelukanmu beri kehangatan jiwaku, tiada kata ku ucapkan, untuk menyampaikan rasa terima kasihku

Atas do'a dan segala yang telah ibunda berikan

Ayahanda tercinta...

Walaupun engkau telah tiada, bayangmu selalu hadir dalam setiap langkah ku

Dan untaian doa mu telah kurasakan mengiringi langkah dan kesuksesan ku

Terima kasih kepada kakak ku tercinta Fitriana yang tak pernah putus dalam memberikan kasih sayang dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih kepada My best friend Rizatillah dan Kakanda Afriki Rahmatana yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.

Terima kasih kepada Sri Hardianty, Raudhah Purnamawati, Wandu, Arkin, dan teman-teman seperjuangan APK 09..

Terimakasih juga buat Roy Satriadi, Mega Fitriani dan untuk semua yang telah memberikan motivasi dan inspirasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

HUSNUL MAWADDAH S.IP



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syech Abdur Rauf KOPELMA Darussalam Banda Aceh
TELP./FAX (0651) 7552922

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.07/DA/KP.004/ 988 /2014

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA-BLU IAIN Ar-Raniry Nomor :025-04.2.423925/2014, Tanggal 5 Desember 2013

MEMUTUSKAN

- Pertama : 1. Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Hasaa, M. LIS
2). Muslina, M.LIS
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Husnul Mawaddah
Nim : 530902191
Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan
Judul : Dampak Kreativitas Pengelola Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan MAN Rukoh Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 November 2014 M
28 Muharram 1436 H

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag
NIP. 196305021994031001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 04 Februari 2016

Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2240/2016

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MAN Rukoh Banda Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Husnul Mawaddah**

Nim/ Jur : 530902191/ S-1 IP

Alamat : Desa Seumet Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :**“ Dampak Kreativitas Pengelola Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Siswa di MAN Rukoh Banda Aceh “** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu membrikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

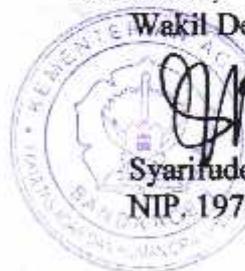
Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
an. Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 19700101 199703 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KOTA BANDA ACEH**

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : Kd.01.07/2/TL.00/0201 /2016
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 01 Maret 2016

Kepada
Yth, Kepala MAN Rukoh
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2240/2016 tanggal 04 Februari 2016 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul " **Dampak Kreativitas Pengelola Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Membai MAN Rukoh Banda Aceh** " kepada saudara :

Nama : **Husnul Mawaddah**
NIM : 530902191/S-1 IP
Prodi/Jurusan : -
Semester : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan
Madrasah.

Drs. Aiyub, MA M.

NIP. 19680414 199905 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH ALIYAH NEGERI RUKOH

Jl. Lingkar Kampus IAIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam Telp. (0651) 7410539 / 7555784
Email: manrukoh@gmail.com Website: <http://man3rukohbna.sch.id>

BANDA ACEH 23111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B -328 Ma.09.3/ TL.00./05/2016

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rukoh Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Husnul Mawaddah**
NIM : 530 902 191
Prodi/Jurusan :
Semester :
Fakultas : Fakultas Adab UIN Ar -Raniry

Benar nama yang tersebut di atas telah melakukan pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri Rukoh Kota Banda Aceh dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul : **"Dampak Keaktivitas Pengelola Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Membai MAN Rukoh Banda Aceh "** sesuai dengan surat dari Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh nomor Kd.01. 07/2 /TL.00/0227/2016 , Pada Tanggal 01 Maret 2016

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Mei 2016

Kepala,



RIDWAN ALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : SK Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi dari Kantor Departemen Agama Provinsi Aceh
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MAN Rukoh Banda Aceh
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Angket Siswa
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup